

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial objektif dan dapat diukur. Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian, yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sedangkan penumpukan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2012:24)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian, adapun pengertian deskriptif menurut Sugioyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana mestinya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Pariaman yang beralamat di JLN. Tan Malaka Desa Pasir Pauh, kabupaten Kota Pariaman, provinsi Sumatera Barat.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru 2023/2024.

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. (M.Hikmat, 2011).

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan menemui syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII (8) MTsN 1 Kota Pariaman, yang berjumlah 320 siswa.

Tabel 3.1

Populasi

Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTsN 1 Kota Pariaman

Kelas	L	P	Jumlah	Nama Wali Kelas
VIII.1	14	18	32	Rahmawati, S.Pd
VIII.2	14	18	32	Bedsolendra, S.Pd
VIII.3	14	18	32	Maisa Fitri, S.Si
VIII.4	14	18	32	Nela Wati, S.Pd
VIII.5	14	18	32	Fatmawati, S.Pd
VIII.6	15	17	32	Rahma Yulia, S.Pd.I
VIII.7	15	17	32	Rosita, S.Pd
VIII.8	15	17	32	Prima Desinda, S.Pd
VIII.9	15	17	32	Mirawati, S.Pd
VIII.10	15	17	32	Dra. Yarni, M.Pd.I
TOTAL	142	170	320	

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Dalam hal ini memberikan patokan atau standar, “apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 20% dari 320 siswa kelas VIII (8) yaitu : 32 siswa. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh dari sampel yang tersebar dalam dua kelas yaitu: kelas , kelas VIII.1 dan VIII.10

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Kelas VIII MTsN 1 Kota Pariaman

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
VIII.1	14 Orang	18 Orang	32 Orang
VIII.10	15 Orang	17 Orang	32 Orang

(Sumber : Tata Usaha MTsN 1 Kota Pariaman)

C. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan (*Field Reseafch*), yaitu suatu penelitian yang

dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. **(Sugiono, 2011).**

Adapun teknik- teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. (Arikunto, 2010). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) dengan permintaan pengguna. (Ridwan, 2010). Angket akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup merupakan angket yang disediakan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). Angket akan dibagikan kepada siswa MTSN 1 kota pariaman yang berjumlah 20 siswa. Angket ini bertujuan untuk mengumpul data yang lengkap tentang perilaku siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menemukan data peserta didik yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara melihat nilai UTS siswa yang peneliti peroleh dari guru bidang studi PAI. Selanjutnya peneliti susun sehingga berbentuk tabel. Hal ini peneliti lakukan agar lebih memudahkan untuk melihat data nilai setiap siswa.

D. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas merupakan kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jenis laporan. Tugas peneliti adalah menyajikan bukti dan landasan yang kuat sehingga pembaca percaya atas kebenaran laporan itu. Validitas itu adalah tujuan bukan hasil. Untuk mencapai derajat terpercaya dan bermanfaat, penelitian tidak harus menampilkan kebenaran objektif, tetapi bukti.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi kelas VIII
MTsN 1 Kota Pariaman

No.Item	r_{xy}	$r_{tabel}(5\%)$	Ket
1	0,860	0.423	Valid
2	0,854	0.423	Valid
3	0,669	0.423	Valid
4	0,508	0.423	Valid
5	0,696	0.423	Valid
6	0,722	0.423	Valid
7	0,450	0.423	Valid
8	0,500	0.423	Valid
9	0,583	0.423	Valid
10	0,480	0.423	Valid
11	0,527	0.423	Valid
12	0,582	0.423	Valid
13	0,462	0.423	Valid
14	0,530	0.423	Valid
15	0,458	0.423	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Pengukuran dikatakan punya validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran

tersebut. (Azwar, 2015). Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah. Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor total skor item, dengan menggunakan rumus Korelasi *Person product Moment* (Sujiono A. , Statitik Pendidikan, 2009).

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{(N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)(N (\sum X^2) - (\sum X)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Observasi

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah semua nilai X

$\sum Y$ = Jumlah semua Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) adalah sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi. Jika penelitian dilakukan ulang, maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika

memberikan hasil yang tetap (konsisten) atau relatif sama apabila diteskan beberapa kali, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama seperti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Mengetahui reliabilitas angket, peneliti ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungan realibilitas angket dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa Cronbach*, berikut :

Keterangan:

r_i = Realiabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s^2$ = Jumlah varians butir item

$]s^2$ = Varians total

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi kelas VIII
MTsN 1 Kota Pariaman

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	16

Berdasarkan tabel 3.3 dari hasil output software SPSS 26 for windows didapat hasil reliabilitas= 0,737 maka dapat disimpulkan soal-soal angket tersebut adalah reliabel (reliabilitas tinggi).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Mengenai data dengan statistik deskriptif penelitian perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi relatif (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: modus, median dan mean. (Sujiono A. , 2009:35)

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan, kelompok masing-masing dari semua belum teratur dan mudah diidentifikasi maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

1. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan

analisis utama, perlu dilakukan uji persyaratan analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah:

- Ho diterima: Jika nilai probabilitas $> 0,05$.
- Ho ditolak: Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *rely*, yang artinya percaya, dan *reliable* artinya dapat dipercaya. Oleh karena itu reliabilitas bisa diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berkaitan dengan ketepatan dan konsistensi, apabila hasil pengukuran relatif konsisten maka instrumen tersebut dapat dipercaya atau *reliable*. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila Cronbach's Alpha > 0.60 maka angket yang digunakan *reliable* atau konsisten dan sebaliknya apabila Cronbach's Alpha < 0.60 maka angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Uji ini

dilakukan menggunakan program SPSS dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$F1 = S2_{\text{reg}} / S2_{\text{res}}$$

- Keterangan:
- F1 = Harga keberartian
 - S2reg = Varian kuadrat regresi
 - S2res = Varian kuadrat residua

Kriteria pengujiannya adalah:

- Ho diterima: Jika probabilitas < 0,05.
- Ho ditolak: Jika probabilitas > 0,05

1. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan membuat persamaan garis regresi satu prediktor:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Prestasi belajar siswa
- X = Variabel yang diteliti (X)
- a = Koefisien predictor

Persamaan ini kemudian dikorelasikan dengan variabel X dan Y untuk menguji hipotesis yang diajukan. (Rostiati, 2019)